

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perilaku merokok dengan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa laki-laki dewasa awal yang belum memiliki pasangan. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan negatif antara perilaku merokok dengan kesejahteraan subjektif. Subjek penelitian berjumlah 200 mahasiswa laki-laki berusia 18-25 tahun yang belum memiliki pasangan dan memiliki kebiasaan merokok, dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala perilaku merokok yang disusun berdasarkan aspek dari Aritonang (1997) serta skala kesejahteraan subjektif yang mengacu pada aspek *life satisfaction*, *positive affect*, dan *negative affect* dari Diener (1984), menggunakan kombinasi *Satisfaction with Life Scale* (SWLS) dan *Positive and Negative Affect Schedule* (PANAS). Data dianalisis menggunakan teknik korelasi Spearman's rho karena data penelitian tidak berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku merokok dengan kesejahteraan subjektif, namun dengan arah hubungan yang positif dan berada pada kategori rendah. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya hubungan negatif antara kedua variabel tidak didukung oleh hasil penelitian. Semakin tinggi perilaku merokok mahasiswa, kesejahteraan subjektif yang dilaporkan justru cenderung semakin tinggi, meskipun kontribusinya tergolong kecil, sehingga kesejahteraan subjektif individu kemungkinan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain seperti kepribadian, dukungan sosial, dan regulasi emosi.

Kata Kunci: *Kesejahteraan Subjektif, Mahasiswa Laki-Laki Dewasa Awal, Perilaku Merokok*

ABSTRACT

This study aimed to examine the relationship between smoking behavior and subjective well-being among early-adulthood male college students who do not have a romantic partner. It was hypothesized that a negative relationship exists between smoking behavior and subjective well-being. The participants consisted of 200 male students aged 18-25 years, without a partner and with a smoking habit, selected using a purposive sampling technique. Data were collected using a smoking behavior scale developed based on the aspects proposed by Arifonang (1997) and a subjective well-being scale referring to Diener's (1984) aspects of life satisfaction, positive affect, and negative affect, using a combination of the Satisfaction with Life Scale (SWLS) and the Positive and Negative Affect Schedule (PANAS). Because the data were not normally distributed, the data were analyzed using Spearman's rho correlation. The results showed a significant relationship between smoking behavior and subjective well-being, although the direction of the relationship was positive and fell into the low category. Therefore, the research hypothesis proposing a negative relationship between the two variables was not supported. Higher levels of smoking behavior were associated with slightly higher reported subjective well-being, although the association was small, suggesting that individual subjective well-being is more likely influenced by other factors such as personality, social support, and emotion regulation.

Keywords: *Early-Adulthood Male College Students, Smoking Behavior, Subjective Well-Being*